

## INTISARI

NABILA. S (NIM 2100854201006). Tren, Proyeksi dan Daya Saing Ekspor Kelapa Indonesia Di Pasar Internasional. Dibimbing oleh Siti Abir Wulandari sebagai Pembimbing I dan Asmaida sebagai Pembimbing II. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tren, proyeksi, serta daya saing ekspor kelapa Indonesia di pasar Internasional. Penelitian dilaksanakan di Indonesia, dengan pertimbangan Indonesia merupakan produsen kelapa terbesar di dunia dan Indonesia merupakan negara eksportir terbesar didunia. Data yang digunakan merupakan data sekunder periode 2012-2024 yang diperoleh dari UN Comtrade, Badan Pusat Statistik dan Direktur Jenderal Perkebunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren ekspor kelapa Indonesia menunjukkan perkembangan fluktuatif dengan puncak pada tahun 2017 yaitu 616,25 ribu ton (USD 120,18 juta) dan menurun tajam pada 2018-2019 akibat kondisi global dan pandemi, sebelum kembali meningkat hingga 2014 yaitu 431,91 ribu ton (USD 113,59 juta). Proyeksi dari tahun 2025-2027 menunjukkan bahwa produksi dan volume ekspor kelapa Indonesia diperkirakan menurun bertahap, sedangkan nilai ekspor relatif stabil dengan kecenderungan meningkat yang mengindikasikan pengaruh harga pasar Internasional. Analisis RCA menunjukkan bahwa ekspor kelapa Indonesia memiliki daya saing yang kuat di pasar Internasional dengan nilai rata-rata RCA 48,67 jauh lebih besar dari 4 dan nilai rataa-rata RSCA 0.95 mendekati angka 1.